

MEMBANGUN DISIPLIN ROHANI SISWA MELALUI MEMBACA DAN MENGHAFAL ALKITAB

Jonathan Wantoro^{1*}, Noviana Kole^{2*}

¹Sekolah Tinggi Agama Kristen Anak Bangsa

*Email: jojo.wantoro@gmail.com

Received: 02 April 2023 | Accepted: 30 April 2023 | Published: 02 June 2023

Abstrak: Alkitab memberi kita makanan rohani dalam kehidupan Kristen. Nutrisi rohani ini hanya dapat disediakan oleh Firman Tuhan, sama seperti tubuh jasmani kita yang membutuhkan makanan untuk tumbuh. Oleh sebab itu Orang Kristen harus membaca Alkitab tanpa kecuali, Karena Alkitab memegang tempat yang menonjol dalam kekristenan. Ditulis untuk kita renungkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Tujuan ini untuk mengungkapkan bahwa pentingnya disiplin rohani dalam membaca alkitab. Dan kekristenan juga sangat mendorong pembelajar untuk mempunyai sikap disiplin rohani dalam membaca Alkitab. Dari pembahasan ini timbul beberapa pertanyaan:1.Mengapa membaca alkitab dapat membangun disiplin rohani siswa? 2.Arti dari disiplin rohani? 3.Bagaimanakah cara meningkatkan untuk membaca dan menghafal alkitab?. jawaban 1. Alkitab merupakan firman Tuhan yang tertulis.alkitab berkuasa untuk mengubah kehidupan manusia.tiap ayat didalamnya merupakan pegangan hidup bagi manusia. 2. Disiplin rohani merupakan bagian yang sangat penting dan tepat bagi kehidupan spritual setiap orang yang beragama. Kekristenan sangat mendorong umat untuk mempunyai sikap disiplin rohani untuk membaca Alkitab. 3. Caranya adalah dengan berdoa,membaca alkitab,bersaat teduh,merenungkan firman tuhan dan memiliki waktu untuk berdoa pribadi.

Kata Kunci: Disiplin Rohani, Siswa, Membaca Alkitab, Menghafal Alkitab

Abstract: *The Bible gives us spiritual food in the Christian life. This spiritual nutrition can only be provided by the Word of God, just like our physical bodies need food to grow. Therefore Christians must read the Bible without exception, Because the Bible holds a prominent place in Christianity. Written for us to think about in our daily lives. This aim is to reveal the importance of spiritual discipline in reading the Bible. And Christianity also strongly encourages students to have an attitude of spiritual discipline in reading the Bible. From this discussion several questions arise: 1. Why can reading the Bible build students' spiritual discipline? 2. The meaning of spiritual discipline? 3. How do you improve reading and memorizing the Bible? answers 1. The Bible is the written word of God. The Bible has the power to change human life. Every verse in it is a guide for human life. 2. Spiritual discipline is a very important and appropriate part of the spiritual life of every religious person. Christianity strongly encourages people to have an attitude of spiritual discipline to read the Bible. 3. The method is to pray, read the Bible, have quiet time, meditate on God's word and have time to pray privately.*

Keywords: *Spiritual Discipline, Students, Reading the Bible, Memorizing the Bible*

PENDAHULUAN

Asal bahasa Latin dari kata disiplin "*discere*," berarti "untuk belajar." Disiplin, yang berarti instruksi atau pelatihan, muncul dari istilah ini. Disiplin, secara khusus kata murid dalam bahasa Inggris adalah "pengikut" atau "siswa", yang berarti "mengikuti orang lain untuk belajar di bawah arahan seorang pemimpin." Seiring waktu, frasa ini menjadi disiplin, yang berarti Mengenai aturan, ketaatan atau kepatuhan. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kebiasaan yang menunjukkan adanya ketaatan terhadap aturan, tata tertib, atau norma yang berlaku dalam suatu lingkungan atau organisasi. Dalam pengertian kata disiplin merupakan Sikap seseorang terhadap ketaatan, terhadap standar dan aturan yang ada ditetapkan.¹

Menurut Semiawan disiplin adalah efek yang dimaksudkan untuk membantu anak-anak dapat melakukan ini beradaptasi dengan lingkungan. Disiplin muncul pemenuhan aspirasi, kebutuhan, dan aktivitas individu untuk mencapai sesuatu, tunduk pada batasan atau persyaratan lingkungan terhadapnya.² Hasibuan juga

menegaskan bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesiapan untuk mengikuti semua hukum dan standar yang berlaku.³ proses yang konstan, metodis, dan disengaja. Dengan mengikuti petunjuk Alkitab dan menggunakan kuasa yang disediakan Roh Kudus, hal ini dapat dicapai.⁴

Kehidupan spiritual setiap orang beragama memiliki komponen yang sangat penting yang disebut disiplin spiritual. Praktek membaca Alkitab secara teratur sangat dianjurkan dalam kekristenan. Williamson menyebut gagasan ini sebagai *sola scriptura*, yang berarti bahwa Hati nurani seseorang harus berisi Firman Tuhan, karena Firman itu mengarahkannya ke jalan yang benar.⁵ Jika dilakukan secara konsisten dan tulus, disiplin spiritual dapat memberikan efek positif. Perkembangan rohani yang Tuhan kehendaki tidak akan dihasilkan oleh rutinitas yang akhirnya menjadi kegiatan belaka, jadi ingatlah itu. Tujuan melatih disiplin rohani adalah

¹Ngainun Naim, *Pengembangan Karakter Memsimalkan Fungsi Pendidikan. Perolehan Ilmu & Pembangunan Karakter* (Jogjakarta: 2012), 142

²Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah* (Jakarta: PT Index, 2008), 27-28

³ Syamsul (*Kelas 1 Pendidikan Anti Korupsi SMP/MTS*) (Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Publik KPK, 2008), 27.

⁴ Alkitab Sabda, *Tinjauan Etimologis dan Teologis (Disiplin Rohani)*

⁵ G. I. Williamson, *Pengakuan Iman Westminster: Untuk Kelas Penelaahan*, Irwan Tjulianto (Surabaya, Indonesia: Momentum, 2017), 31.

untuk melemahkan manusia lama kita sambil terus memperkuat manusia baru yang telah diselamatkan di dalam Kristus, memampukannya untuk semakin dekat dengan Kristus.

Realitas menunjukkan bahwa disiplin rohani dalam pembacaan Alkitab semakin ditinggalkan. Karena pada umumnya para pelajar lebih memilih menggunakan teknologi yang berkembang sangat cepat, khususnya media sosial, daripada melakukan disiplin spiritual dan membaca Alkitab. Karena penggunaan perangkat berlebihan dan juga sikapnya apatis terhadap dunia luar dan teman dunia nyata, Youarti, Hidayah mengemukakan bahwa generasi sekarang ini adalah yang paling rentan terhadap tanda-tanda kegilaan online. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum mengetahui nilai dari latihan disiplin rohani membaca Alkitab.⁶ Tujuan ini adalah untuk menyadarkan siswa masa kini akan nilai latihan spiritual dalam membaca Alkitab. Dengan membaca secara teratur akan membantu siswa mengatur waktu mereka sehingga mereka dapat merenungkan dengan baik, akrab dengan cerita Firman Tuhan dan menjadi siap untuk mengambil bagian dalam pengajaran agama Kristen,

yang akan membantu mereka lebih mengembangkan iman mereka karena iman berkembang melalui mendengarkan Firman Tuhan. (Rom 10:17).

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan ringkasan dari disiplin rohani. Penelitian dalam artikel ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan. Artinya selain pengamatan dan wawancara langsung ke obyek yang diteliti, juga digunakan analisis buku-buku, artikel jurnal, makalah ilmiah, dan alkitab yang memberi informasi tentang disiplin rohani.

⁶ Dwi Runjani Juwita, "Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial," Ilmu Tarbiyah 7, no. 2 (2018): 239.

PEMBAHASAN

Disiplin adalah salah satu bagian komponen penting dalam pengembangan karakter untuk mencapai potensi tertinggi seseorang dalam kehidupan. Karakter merupakan nilai dan perilaku seseorang yang membedakannya dari orang lain. Menurut Schaefer dalam Aulina, disiplin adalah tindakan yang terdiri dari arahan, instruksi, dan motivasi internal dengan tujuan membantu seseorang dalam belajar untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang sebesar-besarnya. Untuk mengembangkan karakter dan memajukan kehidupan, Santika juga menganggap disiplin adalah instrumen yang bagus.⁷

Hal ini dapat disimpulkan dari dua pendapat ahli di atas bahwa kedisiplinan merupakan komponen penting dalam pengembangan karakter untuk mencapai potensi tertinggi seseorang dalam kehidupan. Untuk meningkatkan kepekaan rohani dalam mengembangkan hubungan dengan Tuhan dan sesama. Latihan spiritual secara teratur dikenal sebagai disiplin spiritual, seperti berdoa setiap hari, membaca Alkitab, beribadah, berpuasa,

menghadiri gereja, atau terlibat dalam komunitas.⁸

Disiplin spiritual adalah sebuah alat. Menurut Donald Whitney, digunakan oleh Tuhan, di bawah bimbingan Roh Kudus, untuk membantu membangun hubungan dengan Tuhan, dan transformasi menjadi serupa dengan Kristus. Mencermati sudut pandang tersebut di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa disiplin rohani adalah alat yang digunakan Tuhan dan tindakan tulus seorang Kristiani dalam mengembangkan hubungan dengan Tuhan melalui doa, pendalaman Alkitab, puasa, dan praktik-praktik lain yang dilakukan di bawah bimbingan Roh Kudus. Roh Kudus dalam disiplin rohani adalah pemberian Tuhan kepada tiap-tiap orang percaya.⁹ Ada beberapa cara untuk melatih disiplin spiritual. Dalam upayanya untuk memisahkan disiplin spiritual menjadi dua kategori secara individu dan kelompok Whitney menggunakan (jemaat). Secara pribadi berarti melakukannya sendiri, seperti membaca Alkitab dan merenungkan Alkitab sendirian, berdoa secara individu,

⁷ Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin " *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2013): 36

⁸ Rosary Putri Santika, *Implementasi Kedisiplinan Pendidikan Karakter* (Surakarta), 5, no. 2 (2016): 1–19.

⁹ D.S. Withney, *Upaya Disiplin Spiritual* (Yogyakarta, Indonesia: Yayasan Gloria, 2011), 109.

mengambil waktu tenang, dan membuat buku harian spiritual pribadi.

Disiplin kelompok mengacu pada persyaratan bagi orang lain untuk mengatur diri sendiri dan orang lain secara setara, seperti dalam kebaktian, doa kelompok, persekutuan bersama, dan persekutuan gereja. Lebih lanjut disebutkan kemungkinan untuk mempraktikkan disiplin spiritual selama berdoa. Crowe, berfokus pada empat disiplin spiritual yang harus dipraktikkan orang Kristen yaitu: rajin membaca Alkitab, menghafal Kitab Suci, berdoa, dan penginjilan.

Pembacaan Alkitab setiap hari bukanlah kegiatan pendisiplinan yang diciptakan oleh manusia sejak awal. Ini adalah disiplin spiritual. Tuhan memerintahkan Musa untuk berulang kali menanamkan Firman Tuhan kepada keturunan mereka dan menggunakan Firman Tuhan sebagai penanda untuk memisahkan orang beriman dari orang kafir, menunjukkan bahwa Tuhan telah mengambil inisiatif untuk meminta setiap orang percaya untuk melakukannya (Ul. 6: 4-9). Ketika Yosua memimpin orang Israel ke Kanaan, Tuhan memberinya instruksi juga. “Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya

engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalanan mu akan berhasil dan engkau akan beruntung (Yos 1:8).”

Van Brummelen menegaskan bahwa anak-anak memiliki kapasitas untuk bertanggung jawab atas pilihan mereka dan membuat pilihan mereka sendiri. Karena itu, anak-anak dalam situasi ini juga memiliki kesempatan untuk melanggar hukum Tuhan. Kisah Adam dan Hawa, yang melanggar perintah Tuhan dengan menggunakan kehendak bebas (kemampuan untuk memilih dan membuat sebuah keputusan) mereka, dengan jelas dijelaskan dalam Alkitab sehingga mereka berubah menjadi abdi dosa (Kej. 3:1-24). Manusia bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri, sehingga mereka tidak dapat meminta pertanggungjawaban Tuhan atas fakta bahwa setiap orang telah diberikan kehendak bebas.¹⁰

Untuk memanfaatkan kehendak bebasnya sesuai dengan apa yang diperintahkan Tuhan, manusia harus melakukan pengendalian diri. Setiap siswa harus memperhatikan hal ini, karena mereka adalah generasi penerus untuk melanjutkan pekerjaan Tuhan di bumi ini.

¹⁰ Harro Van Brummelen, *Berjalan Bersama Tuhan* (Tangerang, Indonesia: Universitas Pelita Harapan Press., 2011).

Mereka harus berperilaku sesuai dengan ketepatan Firman Tuhan. Di sini, sangat penting bagi setiap murid untuk menjaga disiplin dalam mempelajari Alkitab untuk mempelajari semua hukum dan arahan. Amsal 22:6 berbunyi: “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” Sifat siswa mencakup berbagai hal, antara lain: 1. Kurang santun atau sulit diatur, 2. Lebih sulit berhubungan dan berinteraksi dengan orang tua, 3. Egois yang tinggi

Menurut Wijono, generasi ini tercipta pada masa ketika teknologi berkembang pesat, menginginkan segalanya secara instan, kurang ambisi untuk sukses, dan menyesuaikan diri dengan teknologi yang sangat cepat. mereka begitu tertarik untuk meningkatkan citra diri mereka melalui berbagai item yang dipublikasikan di media sosial. Generasi Z (1995-2010) bisa dibilang sebagai generasi media sosial. Generasi ini, bagaimanapun, memiliki kecenderungan untuk menginginkan kepuasan yang cepat dan tidak suka harus mematuhi aturan yang sangat detail.¹¹

Renungan harian Kristen harus mencakup menelusuri Alkitab. Tanpa

membaca Alkitab, kehidupan kerohanian Kristiani akan memburuk dan memburuk. Alkitab adalah Firman Tuhan. membacanya sangatlah penting. Anak-anak Kristen perlu diajari cara belajar Alkitab karena itu penting, bagus dan benar.

Tujuan Membaca Adalah:

1. Tahu cara membaca alkitab dengan benar
2. Kita dapat memahami pentingnya Alkitab bagi kehidupan kita.
3. Kita dapat memahami tujuan penelaahan Alkitab.

Manfaatnya adalah secara teratur membaca Alkitab untuk memahami makna kehidupan sehari-hari. Alkitab juga sangat membantu kita untuk memahami peran Tuhan di hidup kita, bagaimana Dia melindungi kita, dan bagaimana Dia menunjukkan betapa Dia mengasihi umat-Nya, umat ciptaan-Nya.

Aspek-aspek Kedisiplinan

Menurut Bahri kedisiplinan dibagi menjadi : (1). sikap mental yaitu sikap patuh dan tertib sebagai konsekuensi kontrol atas karakter, pikiran dan pelatihan seseorang. (2). Pengetahuan menyeluruh tentang sistem kontrol sikap, norma, sehingga menciptakan pemahaman atau kesadaran yang mendalam bahwa kepatuhan terhadap

¹¹ Hadion Wijoyo et al, *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0* (Jateng: CV. Pena Persada, 2020), 14.

atauran ,norma dan standara ini adalah suatu keharusan untuk sukses.(3). Keiklasan alami ditunjukkan dengan ketaatan yang cermat dan teratur terhadap semua aturan.¹²

Sedangkan Alfred menyatakan bahwa individu yang disiplin menunjukkan tiga ciri: 1) Manajemen waktu didefinisikan komitmen terhadap jam kerja dengan pola pikir atau perilaku, yang meliputi: kepatuhan dan kehadiran karyawan selama jam kerja; penyelesaian pekerjaan tepat waktu dan akurat; Dan 2) Aturan disiplin dan berpakaian. Peraturan perjanjian yang dibuat untuk memastikan bahwa tujuan organisasi terpenuhi. Karyawan untuk berkomitmen pada tujuan yang telah ditetapkan. 3). Tanggung jawab dan disiplin diri. Penggunaan dan pemeliharaan peralatan adalah salah satu jenis tanggung jawab.¹³

Aspek –aspek yang Mempengaruhi

Disiplin Beribadah

Ada dua hal yang mempengaruhi perkembangan disiplin diri sebagai perilaku yang terpola dan teratur: yaitu

internal dan eksternal, yaitu:¹⁴ *Pertama Internal*. Aspek ini bersumber dari dalam diri individu yang mampu memberikan motivasi disiplin secara efektif tanpa adanya dorongan dari luar atau sumber lain. Individu dapat beradaptasi dengan disiplin yang sedang berlangsung namun tetap menikmati aktivitas mereka. *Kedua Eksternal*. Aspek yang bersumber dari luar individu yang mampu memberikan motivasi disiplin secara efektif tanpa adanya dorongan dari dalam atau sumber lain. Dalam keadaan demikian, hati nurani kuatir tidak mengecewakannya, jadi dengan sukarela mematuhi aturan atau peraturan yang berkaitan dengan dirinya.

1. Psikologis, kondisi fisik manusia berhubungan erat dengan keadaan mental atau emosional seseorang. Akibatnya, hanya mereka yang memahami situasi atau orang biasa yang perkumpulan dalam keluarga. Selain itu, ada berbagai kualitas atau sikap yang menghambat upaya untuk membangun perilaku disiplin pada individu. Perfeksionisme, kesedihan, perasaan tidak mampu, dan sebagainya adalah contohnya rendah hati.
2. Pengaruh Eksternal: Unsur-unsur berasal dari luar dan bisa

¹² Syamsul (*Kelas 1 Pendidikan Anti Korupsi SMP/MTS*) (Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Publik KPK, 2008), 27.

¹³ Lateiner R. Alfred, *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja* (Jakarta: Aksar Baru, 2002), 19.

¹⁴Unaradjan Dolet, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: Gramedia, 2003), 27-32

memberikan dorongan untuk disiplin, antara lain: 1) Dalam hal ini teman-teman melaksanakan kegiatan keagamaan, peribadatan, dan lain-lain dipengaruhi oleh teman-teman sekitar. 2) Sebuah aspek yang mempengaruhi dan menentukan yaitu karena keluarga sangat penting, dalam perkembangan kepribadian seorang anak, perkembangan anak disekolah masa yang akan datang.

Renungan harian kristen harus mencakup alkitab. Tanpa membaca alkitab, kehidupan rohani seorang Kristen akan layu dan layu karena Alkitab adalah Firman Tuhan. Anak-anak Kristen harus diajarkan cara membaca Alkitab dengan baik dan benar karena itu sangat penting. Kecerdasan spiritual dapat tumbuh melalui pembacaan Alkitab. Kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi satu per satu adalah apa yang orang Kristen definisikan sebagai kecerdasan. Menurut Munandir dalam Deslana R. Hapsarini dan Wahyu Suprihati kecerdasan merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan permasalahan, terutama yang membutuhkan kecerdasan. mental dan pikiran adalah salah satu bagian dari tubuh manusia dengan mudah dikendalikan oleh

kekuatan luar, tidak dikontrol dengan baik.¹⁵

Membangun kecerdasan spiritual difasilitasi dengan sering membaca Alkitab setiap hari. Alkitab boleh dibaca dengan cepat, tetapi harus dilakukan secara teratur. Anak-anak Kristen dapat belajar memahami dan mengenal buku-buku Alkitab melalui membaca Alkitab. Membaca Alkitab secara teratur mungkin bermanfaat bagi pembaca. Ryadi Pramana mengutip artikel 30 Juli 1996 di Washington Times yang membahas penelitian Profesor dr. Jeffrey Leven & Dr. David Larsen yang menunjukkan bahwa sering membaca Alkitab bermanfaat bagi tubuh dan jiwa.¹⁶

Membaca Alkitab adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh anak-anak Kristen jika ingin kerohanian atau imannya berkembang dengan benar. Tuhan telah memerintahkan kita untuk melakukan ini dalam 2 Timotius 3:15-16 demikian: Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman

¹⁵ Deslana R. Hapsarini & Wahyu Suprihati, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Di Era Masa Kini," *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* Vol. 1, No. 2 (2019): 100

¹⁶<http://www.livingwatersweb.com/manfaat-membaca-alkitab/> diakses pada tanggal 2 November 2020.

kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Tuhan memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Alkitab merupakan buku Tuhan yang hidup dan mampu mengubah hidup manusia.

Dalam Ibrani 4:12, bahwa Firman Tuhan bagaikan pedang bermata dua yang sanggup mengubah hidup manusia apabila diajarkan secara baik. Karena itu, firman Tuhan harus menembus dan memengaruhi seluruh eksistensi kehidupan orang percaya, termasuk anak-anak, siswa belajar. Karena Alkitab adalah disiplin yang melampaui generasi. Ini melampaui kebiasaan lama orang Israel awal. Oleh karena itu, firman Tuhan bukanlah tradisi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, tetapi sumber terpercaya yang memiliki kekuatan untuk menyelamatkan umat manusia, terutama mereka yang dengan tulus percaya kepada Yesus Kristus. Anak-anak termasuk dalam kelompok orang percaya yang harus mempersiapkan hati mereka untuk menerima benih firman Tuhan agar dapat tumbuh dengan subur.

Kartina Melly menyatakan mengenai manfaat membaca Alkitab yaitu:
(1) Firman Tuhan menuntun kita menuju

keselamatan, keamanan yang sejati (2 Tim. 3:15; Mat. 4:4); (2) Firman Tuhan memberi kita ujian/tes kekuatan (1 Yoh. 2:14); (3) Firman Tuhan menegaskan keyakinan kita tentang keselamatan dan kehidupan kekal yang telah kita dapatkan (1 Yoh. 5:13); (4) Firman Tuhan untuk memperkuat kepercayaan/iman kita pada kekuatan doa (Yoh. 15:7); (5) Firman Tuhan menolong kita untuk menjadi semakin serupa dengan Tuhan (Yoh. 17:17; 15:3; Mzm. 119:9); (6) Firman Tuhan sanggup menyukakan hati dan memberikan damai sejahtera (Mzm. 19:9; Yoh. 16:33); (7) Firman Tuhan mampu memberikan jalan keluar dari permasalahan dan keberhasilan (Mzm. 119:105; Yos. 1:8)¹⁷

Dari pembenaran di atas, bahwa dapat disimpulkan bahwa membaca Alkitab setiap hari memiliki manfaat yang melampaui kehidupan rohani pembaca dan aktivitas sehari-hari. Penting untuk diingat bahwa hanya membaca Alkitab saja tidak cukup. Ini dimaksudkan agar Anda perlu memikirkannya dengan serius dalam kehidupan sehari-hari. Mintalah Roh Kudus untuk selalu memimpin Anda sehingga Anda dapat memperoleh manfaat

¹⁷Kartina Melly, *Manfaat dan Keuntungan Membaca Alkitab*, disediakan di Copyright 2020 livingwatersweb.com. Diakses pada tanggal 2 Nopember 2020

dari membaca Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Mempelajari Alkitab

Anak-anak menunjukkan minat yang meningkat dalam mempelajari firman Tuhan. ketika mereka menunjukkan minat yang tulus untuk melakukannya maka Anak-anak akan belajar lebih banyak tentang isi firman Tuhan saat mereka mempelajarinya, dan mereka juga akan mendapatkan pemahaman tentangnya alkitab. Kehidupan sehari-hari mereka juga akan didasarkan pada realitas firman Tuhan begitu mereka memahami maknanya yang lebih dalam. Selain itu, anak-anak muda mempelajari firman Tuhan lebih aktif saat mereka tertarik, yang merupakan motivator kuat lainnya.¹⁸

Jenis-jenis Motivasi Belajar Alkitab

Kata motivasi menurut Syamsul Saefulah, berasal dari kata motif yang berarti kondisi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.¹⁹ Hal sama diungkapkan oleh Smith dan Sarason memberikan pengertian

motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti keinginan atau menggerakkan, dengan demikian motivasi diartikan sebagai daya bergerak dari dalam diri sendiri untuk melakukan tugas-tugasnya demi mencapai suatu tujuan.

Alkitab berasal dari kata Yunani *biblion*, yang memiliki artinya “kitab” atau “gulungan”. Dalam bentuk jamak, *biblia*, digunakan oleh orang Kristen yang berbahasa Latin untuk menunjuk pada semua kitab PL dan PB. Dalam 2 Timotius 3:16 menekankan kepada kitab atau tulisan-tulisan tersebut bukan merupakan tulisan biasa, tetapi pada faktanya “dinafaskan oleh Allah”. Alkitab adalah Firman Tuhan yang tertulis yang merupakan penyingkapan Diri Tuhan. Alkitab adalah Firman Tuhan merupakan perkataan Tuhan, dimana Tuhan berkata kepada manusia secara tertulis. Ini adalah standar dan satu-satunya dasar keyakinan dalam hidup.²⁰

Sedangkan gagasan belajar mengandung makna tindakan yang dilakukan oleh orang yang sadar atau aktif. Aktivitas ini mengacu pada kesiediaan seseorang untuk terlibat dalam proses mental yang memungkinkan terjadinya

¹⁸Keke T. Aritonang, “*Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*,” Jurnal Pendidikan Penabur 10 (Juni 2008): 11; Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 27

¹⁹Syamsul Saefulah, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 219.

²⁰Hendro Hariyanto Siburian and Arif Wicaksono, “*Makna Belajar Dalam Perjanjian Lama Dan Implementasinya Bagi Pak Masa Kini*,” FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika 2, no. 2 (2019): 207–226.

perubahan dalam dirinya. Seseorang yang mempelajari Alkitab mampu terlibat dalam membaca, memahami, mempraktekan, dan melakukannya. Alkitab harus dibaca sebagai Firman Tuhan yang tertulis, dipahami sebagai wahyu Tuhan dalam sebuah buku, diterapkan sebagai pedoman moral bagi kehidupan, dan dikomunikasikan kepada semua orang sebagai kabar baik. mempunyai tingkah laku, kepribadian, dan perilaku yang sesuai dengan keberadaan Tuhan itu sendiri, bahkan sampai membaginya dengan orang lain sebagai bentuk tanggung jawab moral dan iman kepada Tuhan dan sesama, adalah tujuan mempelajari Alkitab, yaitu sebuah proses pengetahuan akan firman Tuhan secara tertulis hingga dipahami bahwa wahyu Tuhan adalah satu-satunya sumber kebenaran.

Membaca Alkitab dalam Pendidikan agama Kristen sangat dijunjung tinggi karena tidak hanya menambah wawasan siswa tetapi juga membantu mereka memahami ajaran iman, memupuk iman dan keyakinan mereka, dan memperkenalkan mereka kepada Yesus Kristus. Hal ini sesuai dengan firman Tuhan 2 Timotius 3:15-17²¹ ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada

keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus.²¹

Gangguan belajar, sebagaimana tantangan belajar sering diketahui, bahwa kelemahan tidak terwujud secara fisik. Ketidakmampuan belajar tidak dapat dibedakan dari mereka dalam hal penampilan fisik. Ada faktor lain selain *IQ* yang dapat berkontribusi pada tantangan belajar (gangguan mental) ini. Memahami atau menerapkan konsep abstrak secara efektif adalah contoh kecerdasan. Kecerdasan juga mengacu pada kapasitas untuk menghadapi dan beradaptasi dengan situasi baru dengan cepat. Konsekuensinya, dapat diklaim bahwa tantangan belajar adalah situasi proses pembelajaran yang dicirikan oleh beberapa hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketika mereka terlibat dalam kegiatan belajar, kelemahan mereka akan terwujud dalam berbagai hal, termasuk kesulitan berbicara dan menulis.²²

Penjelasan tentang kesulitan belajar membaca yaitu:

1. Menurut Lerner, Deskripsi kesulitan membaca sangat bervariasi, tetapi semuanya

²¹E. G. Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), 61.

²²Derek Wood, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar* (Yogyakarta: Kata Hati, 2009), 9.

mengarah pada perubahan aktivitas otak. Menurut Lerner, kesulitan belajar membaca memiliki keterkaitan dengan otak berdasarkan definisi tersebut. Otak tidak dapat memproses semua informasi yang diterimanya.²³

2. Kesulitan belajar membaca dapat diartikan sebagai disleksia, menurut Hornsby yang dikutip oleh Abdurrahman, karena membaca dan menulis sangat erat kaitannya. Anak-anak muda yang berjuang untuk belajar membaca seringkali kesulitan untuk menulis juga. Masalah bahasa tidak dapat dibedakan dari tantangan membaca dan menulis karena semuanya merupakan bagian dari satu sistem komunikasi.

Peserta didik yang kesulitan belajar membaca sering mengalami hal-hal berikut:

1) Faktor Internal

- a) Keinginan untuk membaca. Minat baca merupakan sesuatu yang sengaja dikembangkan dalam diri seorang anak sehingga, orang tua atau guru harus membinanya agar bermanfaat bagi anak-anak.

- b) Motivasi. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan belajarnya, maka kegiatan belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan mudah.

2) Faktor eksternal

Farida, menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar membaca antara lain:

- a) Genetik yaitu masalah pendengaran sejak bayi yang tidak terdeteksi;
- b) Faktor fisiologis, yang mencakup kesehatan fisik, dan pertimbangan neurologis (cacat otak);
- c) Gangguan alat bicara, alat pendengaran, alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar anak;²⁴
- d) Gangguan bahasa;
- e) Sosial ekonomi keluarga dari peserta didik.

Manfaat Membaca Alkitab

Sebagai perisai. Firman Tuhan adalah murni, Ia adalah perisai bagi orang-orang yang berlindung pada-Nya (Ams 30:5). Semua orang hidup itu seperti rumput dan segala kemuliaanNya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering dan

²³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Belajar*, 204.

²⁴ Martini Jamaris, "*Kesulitan Belajar: Sudut Pandang, Penilaian*," (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) 137.

bunga gugur, tetapi firman Tuhan kekal tetap untuk selama-lamanya. Inilah Firman yang disampaikan Injil kepada kamu” (1 Pet 1:24–25); 1) Alkitab sangat penting untuk kita pelajari agar dapat diselamatkan (2 Tim 3:15); 2) Alkitab sangat penting bagi kita karena mengungkapkan Yesus Kristus, penyelamat yang dijanjikan Tuhan, sebagaimana dinyatakan dalam kitab nabi Yesaya. 3) Alkitab itu menunjukkan ke kita bagaimana kita dapat menjalani kehidupan yang benar, kehidupan yang diberkati dengan cara yang Tuhan telah janjikan dengan mengikuti Taurat-Nya. (Mzm 119:1-8). 4) Alkitab menunjukkan kepada kita bagaimana mengikuti kehendak Tuhan dalam hidup kita “ Firman itu pelita bagi kakiku dan terang pada jalanku (Mzm 119:105 dst);19 5) Sebagai sumber pengajaran, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik kita (2 Tim 3:16- 17); 6) Menjadikan orang Kristen yang kuat (1 Yoh 2:14); 7) Memberikan keyakinan serta kuasa didalam doa (1 Yoh 5:14); 8) Memampukan kita untuk menjadi pribadi yang dewasa (Ef 4:13-15); 9) Memberikan sukacita penuh (Yoh 15:11) 10) Memberikan damai sejahtera (Yoh 16:33) 11) Sebagai pegangan hidup dan menjamin keberhasilan. 12) Membimbing manusia ke

hidup yang tak bernoda (Mzm 119:11) 13) Membimbing manusia kepada kehidupan yang teguh (Mzm 19:8-10) 14) Membimbing pada hidup yang penuh kepastian (Rom 15:4).

Beberapa pembenaran utama untuk membaca Alkitab yaitu: a. Semua pengetahuan manusia tentang Tuhan berasal secara eksklusif dari Alkitab. Alkitab menjadi standar otoritatif bagi orang percaya karena Tuhan terus berinisiatif untuk menyatakan diri-Nya secara khusus melaluinya. b. Alkitab sangat penting, tanpa Alkitab Tuhan tidak berbicara. Dalam hal ini alkitab adalah firman Tuhan, adalah penting dalam hubungan perjanjian Tuhan dengan manusia. Apabila kita meyakini bahwa Tuhan berkuasa, maka tentunya Ia memberikan perintah. Dengan demikian, Alkitab adalah konstitusi dari perjanjian Tuhan dengan manusia dalam sejarah sehingga jelas bahwa Tuhan yang berkuasa. c. Alkitab berfungsi sebagai panduan dan cermin setiap orang untuk menciptakan dan menjalani hidup mereka sendiri.

KESIMPULAN

Disiplin adalah salah satu bagian komponen penting dalam pengembangan karakter untuk mencapai potensi tertinggi

seseorang dalam kehidupan. Tujuan ini adalah untuk menyadarkan siswa masa kini akan nilai latihan spiritual dalam Alkitab. Membaca Alkitab secara teratur akan membantu siswa mengatur waktu mereka sehingga mereka dapat merenungkan dengan baik, akrab dengan cerita Firman Tuhan dan menjadi siap untuk mengambil bagian dalam pengajaran agama Kristen, yang akan membantu mereka lebih mengembangkan iman mereka karena iman berkembang melalui mendengarkan Firman Tuhan. (Rom 10:17).

Pembacaan Alkitab setiap hari bukanlah kegiatan pendisiplinan yang diciptakan oleh manusia sejak awal. Ini adalah disiplin spiritual. Tuhan memerintahkan Musa untuk berulang kali menanamkan Firman Tuhan kepada keturunan mereka dan menggunakan Firman Tuhan sebagai penanda untuk memisahkan orang beriman dari orang kafir, menunjukkan bahwa Tuhan telah mengambil inisiatif untuk meminta setiap orang percaya untuk melakukannya (Ul. 6: 4-9). Ketika Yosua memimpin orang Israel ke Kanaan, Tuhan memberinya instruksi juga. “Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab

dengan demikian perjalanan mu akan berhasil dan engkau akan beruntung (Yos 1:8).”

Membaca Alkitab adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh anak-anak Kristen jika ingin kerohanian atau imannya berkembang dengan benar. Tuhan telah memerintahkan kita untuk melakukan ini dalam 2 Timotius 3:15-16: Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus. Segala tulisan yang diilhamkan Tuhan memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan segala kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Alkitab merupakan buku Allah yang mampu mengubah hidup manusia karena itu setiap manusia harus membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmann, *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Belajar*
- Al, Hadion Wijoyo el. 2020. *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*, CV. PENA PERSADA.
- Alfred, Lateiner R. Alfred. 2002. *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Jakarta: Aksar Baru.

- Alkitab Sabda, *Tinjauan Etimologis dan Teologis (Disiplin Rohani)*.
- Aritonang, Keke T. 2008. "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Penabur* 10: Juni
- Aulina, Choirun Nisak. 2013. "Penanaman Disiplin " *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1: 36
- Brummelen, Harro Van. 2011. *Berjalan Bersama Tuhan*. Tangerang, Indonesia: Universitas Pelita Harapan Press.
- Dolet, Unaradjan. 2013. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Gramedia.
- Hapsarini, Deslana R. & Suprihati, Wahyu. 2019. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Di Era Masa Kini*," *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* Vol. 1, No. 2: 100
- Homrighausen, E. G. 2001. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- [Http://www.livingwatersweb.com/manfaat-membaca-alkitab/](http://www.livingwatersweb.com/manfaat-membaca-alkitab/) diakses pada tanggal 2 November 2020.
- Jamaris, Martini Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Juwita, Dwi Runjani Juwita. 2018. "Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial," *Ilmu Tarbiyah* 7, no. 2: 239.
- Melly, Kartina. 2020. *Manfaat dan Keuntungan Membaca Alkitab*, livingwatersweb.com. Diakses pada tanggal 2 Nopember 2020
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Buliding Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter bangsa*. Jogjakarta: Ar-. Ruzz Media.
- Saefulah, Syamsul Saefulah. 2012. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Santika, Rosary Putri. 2016. "Implementasi Kedisiplinan Pendidikan Karakter Surakarta)," *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Sosiologi-Antropologi* 5, no. 2.
- Semiawan, Conny R. Semiawan. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah*. Jakarta: PT Index.
- Siburian, Hendro Hariyanto Siburian and Wicaksono, Arif. 2019. "Makna Belajar Dalam Perjanjian Lama Dan Implementasinya Bagi PAK Masa Kini," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 2, no. 2.

- Syamsul. 2008. *(Kelas 1 Pendidikan Anti Korupsi SMP/MTS)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Publik KPK.
- Usman, Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Williamson, G. I. 2017. *Pengakuan Iman Westminster: Untuk Kelas Penelaahan*. Irwan Tjulianto. Surabaya, Indonesia: Momentum.
- Withney, D.S. 2011. *Upaya Disiplin Spiritual*. Yogyakarta, Indonesia: Yayasan Gloria.
- Wood, Derek. 2009. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Kata Hati.